

**GAMBARAN RESILIENSI PADA REMAJA PUTRI TERHADAP
PERISTIWA KEHILANGAN AYAH AKIBAT COVID-19: SEBUAH
*INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS***

Rifki Akfal Pramudia

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

rifkiakfalpramudia@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Kasus kematian akibat COVID-19 di Indonesia membuat anak remaja kehilangan orang tuanya yang menimbulkan kesedihan dan mempengaruhi kondisi psikologisnya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran resiliensi terhadap peristiwa kehilangan yang dialami oleh remaja putri pasca kematian ayah akibat COVID-19. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur kepada tiga orang partisipan dengan karakteristik yaitu perempuan berusia 18-22 tahun (belum menikah) dan memiliki pengalaman kehilangan ayah akibat COVID-19. Penelitian ini menggunakan *interpretative phenomenological analysis* yang menghasilkan tiga tema induk, yaitu (1) relasi dengan orang lain yang meliputi kelekatan remaja putri dengan ayah dan dukungan lingkungan sosial, (2) dinamika dalam diri, seperti perubahan kondisi diri yang menyebabkan permasalahan, dan (3) pemulihan keadaan terhadap peristiwa kehilangan sosok ayah yang meliputi kemampuan partisipan dalam mengikhlaskan kepergian ayah hingga akhirnya dapat memunculkan kemampuan baru dalam dirinya. Seluruh partisipan pada penelitian ini mengungkapkan pengalamannya saat menghadapi peristiwa kehilangan ayah akibat COVID-19 dan menggambarkan proses mereka bangkit dari keterpurukan.

Kata kunci: Remaja putri, Kehilangan sosok ayah, COVID-19, Resiliensi, dan *Interpretative phenomenological analysis*.